

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

ATIKA MAYANG SARI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASUPAN ZAT GIZI MIE INSTAN PADA BALITA USIA 24-36 BULAN DI KECAMATAN BUAY PEMACA KABUPATEN OKU SELATAN TAHUN 2013

Latar Belakang: Peningkatan konsumsi mie instan di pedesaan mengalami pertumbuhan dengan laju kenaikan 50% (BPS, 1990-2002 dalam Martianto dan Ariani, 2004). Handayani dalam penelitiannya (2004) menyatakan bahwa konsumen terbesar mie instan pada keluarga miskin maupu tidak adalah anak.

Tujuan: Mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Asupan Zat Gizi Mie Instan Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan Tahun 2013.

Metode Penelitian: Data yang dikumpulkan adalah data primer. Penelitian bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang didapatkan sebanyak 82 Balita beserta ibu. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Momen* dan *Annova*.

Hasil Penelitian: Rata-rata pembelanjaan makanan (43.11 ± 10.31)%, pengetahuan gizi (11.26 ± 3.05), tingkat pendidikan ibu sebagian besar SMP sebanyak 27 orang (29.3%). Asupan rata-rata zat gizi energi (16.00 ± 5.41)%kkal, lemak (27.36 ± 12.81)%gr, natrium (42.64 ± 12.14)%mg, vitamin A (12.51 ± 6.64)% μ g. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pembelanjaan makanan dengan vitamin A, pengetahuan gizi dengan natrium dan pendidikan dengan vitamin A ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Tingginya asupan lemak dan natrium serta rendahnya asupan vitamin A menunjukkan bahwa mie instan bukanlah makanan yang baik dikonsumsi terus-menerus dan secara tunggal. Sehingga diperlukan penyuluhan agar ibu balita tepat memberikan makanan yang cukup zat gizi untuk balita.

Kata Kunci : Balita, Konsumsi Mie Instan, Asupan Zat Gizi
Daftar bacaan : 57 (1991-2012)